

Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang

Herlina ^{1*}, Sitti Hajerah Hasyim ², Azwar Anwar ³

^{1,2,3} Universitas Negeri Makassar

* E-mail Korespondensi: herlina260903@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 23-11-2025

Revision: 26-11-2025

Published: 29-11-2025

DOI Article:

10.24905/mlt.v6i2.231

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang. Pemahaman SAK EMKM dalam penelitian ini diukur melalui indikator pencatatan transaksi, keakuratan data, konsistensi penyusunan laporan, dan kesesuaian dengan transaksi. Sementara itu, kualitas laporan keuangan diukur berdasarkan indikator dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat dibandingkan. Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 40 pelaku UMKM yang telah memenuhi kriteria purposive sampling. Analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman terhadap SAK EMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, dengan nilai signifikansi sebesar $< 0,05$ dan koefisien determinasi sebesar 49,3% menunjukkan bahwa pemahaman SAK EMKM menjelaskan hampir setengah dari variasi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh UMKM. Dengan demikian, semakin tinggi pemahaman pelaku usaha terhadap SAK EMKM, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang disusun.

Kata Kunci: SAK EMKM, Kualitas Laporan Keuangan, UMKM

A B S T R A C T

This study aims to determine the effect of understanding the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) on the quality of financial statements of MSMEs in Duampanua District, Pinrang Regency. The understanding of SAK EMKM in this research is measured through indicators of transaction recording, data accuracy, consistency in report preparation, and compliance with transactions. Meanwhile, the quality of financial statements is measured using the indicators of understandability, relevance, reliability, and comparability. The research method used is

Acknowledgment

quantitative. Data were collected through questionnaires distributed to 40 MSME owners who met the purposive sampling criteria. Data analysis employed a simple linear regression test to examine the influence between variables. The results show that understanding SAK EMKM has a positive and significant effect on the quality of MSME financial statements, with a significance value of < 0.05 and a coefficient of determination of 49.3%, indicating that understanding SAK EMKM explains nearly half of the variation in the quality of financial statements produced by MSMEs. Thus, the higher the entrepreneurs' understanding of SAK EMKM, the better the quality of the financial statements they prepare.

Key word: SAK EMKM, Quality of Financial Statements, MSMEs

© 2025 Published by multiplier. Selection and/or peer-review under responsibility of multiplier

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, Menengah (selanjutnya disebut UMKM) merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. UMKM memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia dikarenakan mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Indonesia. UMKM juga merupakan salah satu jenis usaha yang mampu mengelola kegiatan operasional usahanya sendiri. Jumlah UMKM yang ada di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, pada tahun 2023, UMKM berkontribusi terhadap PDB Indonesia sebesar 61% dan menyerap sekitar 117 juta pekerja, atau 97% dari total tenaga kerja di Indonesia (Yolanda, 2024).

Data pada Tabel 1 diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada 5 UMKM di Kecamatan Duampanua yang menjadi responden awal penelitian. Instrumen penelitian berupa kuesioner disusun berdasarkan indikator pemahaman SAK EMKM serta kualitas laporan keuangan. Setiap pertanyaan menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1 sampai 5, di mana skor 1 menunjukkan penilaian sangat tidak setuju, skor 2 tidak setuju, skor 3 kurang setuju, skor 4 setuju, dan skor 5 sangat setuju. Dengan demikian, kategori yang dianggap memenuhi standar adalah responden yang memperoleh skor 4 atau 5.

Kolom UMKM dengan Skor 4/5 dalam tabel menunjukkan jumlah UMKM yang memperoleh nilai tinggi kategori setuju dan sangat setuju pada masing-masing indikator. Sementara itu, kolom Jumlah UMKM bernilai tetap yaitu 5, karena jumlah responden yang diteliti adalah

5 UMKM. Dari kedua data tersebut kemudian dihitung nilai persentase

Tabel 1. Data awal pemahaman SAK EMKM dan Kualitas Laporan Keuangan pada beberapa UMKM di Kecamatan Duampanua

NO	INDIKATOR	UMKM Dengan Skor 4/5	JUMLAH UMKM	PERSENTASE (%)
1.	Pencatatan Transaksi	1	5	20%
2.	Keakuratan Data yang Dipakai	4	5	80%
3.	Konsistensi dalam Penyusunan Laporan Keuangan	1	5	20%
4.	Kesesuaian dengan Transaksi	3	5	60%
5.	Dapat Dipahami	3	5	60%
6.	Relevan	2	5	40%
7.	Dapat Dibandingkan	2	5	40%
8.	Andal	3	5	60%

Sumber : UMKM di Kecamatan Duampanua Data diolah 2025

Data di atas menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil UMKM yang menyusun laporan keuangan secara konsisten dan sesuai standar. Meskipun ada beberapa indikator yang memperoleh persentase cukup tinggi, seperti keakuratan data (80%) dan keterpahaman laporan (60%), indikator lainnya seperti konsistensi dan relevansi masih berada di bawah 50%. Artinya, masih banyak pelaku usaha yang belum memahami dan menerapkan SAK EMKM secara utuh, dan hal ini dapat berdampak langsung pada kualitas laporan keuangan yang mereka hasilkan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pemahaman SAK EMKM dan kualitas laporan keuangan UMKM. Misalnya, Zennita (2025) dalam penelitiannya di Kota Pekanbaru menyimpulkan bahwa pemahaman terhadap SAK EMKM berdampak positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Penelitian lain oleh Siregar (2021) juga menemukan bahwa sebagian besar pelaku UMKM belum memahami pentingnya pencatatan berdasarkan SAK EMKM, yang mengakibatkan rendahnya mutu informasi keuangan yang disusun. Temuan-temuan ini memperkuat dugaan bahwa rendahnya kualitas laporan keuangan UMKM dapat ditelusuri dari sejauh mana pemahaman pelaku usaha terhadap standar akuntansi yang berlaku.

Dalam hal ini, pemahaman terhadap SAK EMKM menjadi faktor kunci dalam mewujudkan laporan keuangan yang relevan, andal, dan berguna bagi berbagai pihak. Laporan yang berkualitas tidak hanya memudahkan pemilik usaha dalam mengambil keputusan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan dari mitra bisnis dan lembaga keuangan. Oleh karena itu, penting

dilakukan penelitian yang mengkaji secara langsung sejauh mana pemahaman pelaku UMKM terhadap SAK EMKM memengaruhi kualitas laporan keuangan, khususnya pada UMKM yang berada di Kecamatan Duampanua.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada UMKM di Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang. Pengambilan data pada penelitian ini akan dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner dan dokumentasi. Pengukuran Variabel dalam pemahaman SAK EMKM dapat diukur melalui beberapa indikator, pencatatan transaksi, keakuratan data yang dipakai, konsistensi dalam menyusun laporan keuangan, dan kesesuaian dengan transaksi. Pengukuran Variabel dalam kualitas laporan keuangan dapat diukur melalui beberapa indikator, yaitu dapat dipahami, relevan, dapat dibandingkan, dan andal. Populasi pada penelitian ini adalah UMKM di Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang yang terdaftar di kantor camat periode akhir 2023. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Purposive Sampling*, dan jumlah responden yang digunakan yaitu 40 responden. Analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu Analisis Regresi Linear Berganda.

Hipotesis

Ha : Pemahaman SAK EMKM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

HASIL

Uji Statistik Deskriptif

Tabel . Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Rata-Rata	Deviasi Standar
Pemahaman SAK EMKM	40	22.00	37.00	29.2750	3.58048
Kualitas Laporan Keuangan UMKM	40	19.00	44.00	37.0250	4.76896

Sumber : Hasil Olah Data (2025)

Tabel 1 menjelaskan hasil statistik deskriptif variabel penelitian ini, yaitu:

- Variabel Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan EMKM

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, variabel Pemahaman Standar Akuntansi

Keuangan EMKM memiliki nilai minimum sebesar 22,00 dan nilai maksimum sebesar 37,00. Rata-rata nilai Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan EMKM adalah 29,2750 dengan standar deviasi sebesar 3,58048. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat pemahaman yang cukup baik tentang Standar Akuntansi Keuangan EMKM, namun masih terdapat variasi dalam tingkat pemahaman di antara responden.

b. Variabel Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, variabel Kualitas Laporan Keuangan UMKM memiliki nilai minimum sebesar 19,00 dan nilai maksimum sebesar 44,00. Rata-rata nilai Kualitas Laporan Keuangan UMKM adalah 37,0250 dengan standar deviasi sebesar 4,76896. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat kualitas laporan keuangan yang cukup tinggi, namun masih terdapat variasi dalam kualitas laporan keuangan di antara responden.

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan EMKM (X)	X.P1	0,711	0,312	Valid
2		X.P2	0,559	0,312	Valid
3		X.P3	0,508	0,312	Valid
4		X.P4	0,351	0,312	Valid
5		X.P5	0,366	0,312	Valid
6		X.P6	0,609	0,312	Valid
7		X.P7	0,624	0,312	Valid
8		X.P8	0,500	0,312	Valid
No.	Variabel	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Y)	Y.P1	0,696	0,312	Valid
2		Y.P2	0,589	0,312	Valid
3		Y.P3	0,634	0,312	Valid
4		Y.P4	0,776	0,312	Valid
5		Y.P5	0,487	0,312	Valid
6		Y.P6	0,526	0,312	Valid
7		Y.P7	0,550	0,312	Valid
8		Y.P8	0,660	0,312	Valid
9		Y.P9	0,678	0,312	Valid
10		Y.P10	0,823	0,312	Valid

Sumber : Hasil Olah Data (2025)

Dengan demikian, hasil uji validitas ini memberikan dukungan bahwa instrumen penelitian yang digunakan adalah akurat dalam mengukur variabel-variabel yang ingin diukur, sehingga hasil penelitian dapat dipercaya dan diandalkan.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

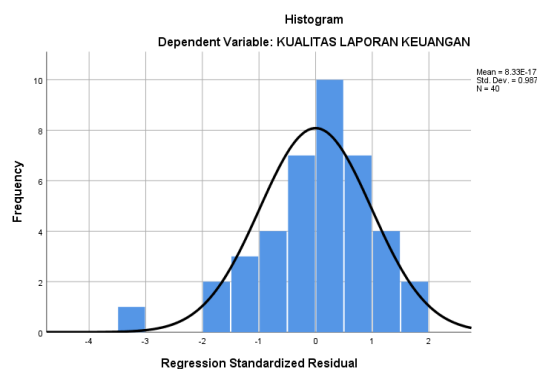
Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan EMKM (X)	0,634	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Y)	0,843	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data (2025)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan EMKM (X) adalah 0,634 dan untuk variabel Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Y) adalah 0,843. Kedua nilai *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari 0,60, yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian untuk kedua variabel tersebut adalah reliabel.

Nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,60 menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki konsistensi internal yang baik dan dapat diandalkan untuk mengukur variabel-variabel yang ingin diukur. Dengan demikian, hasil penelitian dapat dipercaya dan diandalkan karena instrumen penelitian yang digunakan telah terbukti reliabel.

Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas dengan Histogram

Sumber : Hasil Olah Data (2025)

Berdasarkan hasil uji normalitas histogram, dapat dilihat bahwa data pada gambar mengikuti arah lonceng terbalik yang simetris, yang menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Hal ini berarti bahwa data cenderung terkonsentrasi di sekitar nilai rata-rata dan menurun secara gradual ke arah nilai-nilai ekstrem, sehingga analisis statistik parametrik dapat dilakukan dengan menggunakan data penelitian ini.

Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov

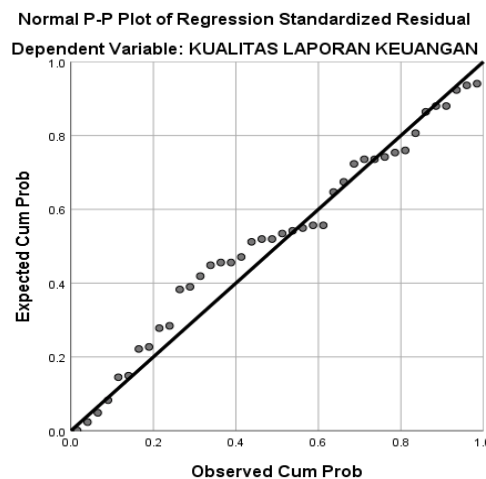
Tabel 4. Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.39464046
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.068
	Negative	-.131
Test Statistic		.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080 ^c

Sumber : Hasil Olah Data (2025)

Berdasarkan hasil uji normalitas *dengan Kolmogorov Smirnov*, dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,080, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, karena hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa data berdistribusi normal tidak dapat ditolak. Dengan demikian, hasil uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* mendukung asumsi normalitas data, sehingga analisis statistik parametrik dapat dilakukan dengan menggunakan data penelitian ini.

Uji Normalitas dengan P-P Plot



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas dengan P-plot

Sumber : Hasil Olah Data (2025)

Berdasarkan hasil uji normalitas P-P Plot, titik-titik yang terbentuk mengikuti garis diagonal, yang menunjukkan bahwa data residual cenderung berdistribusi normal. Artinya, asumsi normalitas dalam model regresi terpenuhi, sehingga hasil analisis regresi dapat diandalkan.

Pengujian Hipotesis

Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
	Model	Koefisien	Tanda Harapan	t-tabel	t-hitung	Sig.
1	(Constant)	9.638			2.125	.040
	Pemahaman Sak Emkm	.935	(+)	2,026	6.083	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Hasil Olah Data (2025)

Dari hasil analisis regresi linear sederhana diatas dapat diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = 9,638 + 0,935X$$

Persamaan regresi diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta (9,638) menunjukkan bahwa jika variabel Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan EMKM (X) dianggap konstan, maka nilai Kualitas Laporan Keuangan (Y) adalah 9,638.
- 2) Koefisien regresi (0,935) menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan EMKM (X), maka Kualitas Laporan Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,935 satuan.

Dengan demikian, hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan EMKM memiliki pengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Artinya, semakin baik pemahaman tentang Standar Akuntansi Keuangan EMKM, maka kualitas laporan keuangan akan semakin baik pula.

Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh pemahaman Standar Akuntansi Keuangan EMKM terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

- 1) t-hitung = 6.083
- 2) t-tabel (a = 0,05) = 2,026
- 3) Sig = 0,000

Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) di atas, dapat dilihat bahwa:

- a) Nilai t hitung (6,083) lebih besar dari nilai t tabel (2,026), yang menunjukkan bahwa variabel Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan EMKM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
- b) Nilai Sig. (0,000) lebih kecil dari 0,05, yang juga menunjukkan bahwa pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan EMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan adalah signifikan secara statistik.

Dengan demikian, hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan EMKM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Artinya, semakin baik pemahaman tentang Standar Akuntansi Keuangan EMKM, maka kualitas laporan keuangan akan semakin baik pula.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.702 ^a	.493	.480	3.43902

a. Predictors: (Constant), Pemahaman SAK EMKM

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Hasil Olah Data (2025)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) di atas, dapat dilihat bahwa nilai R Square adalah 0,493. Ini berarti bahwa variabel Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan EMKM dapat menjelaskan sekitar 49,3% variasi dalam Kualitas Laporan Keuangan. Sisanya, yaitu 50,7%, dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi ini.

Dengan demikian, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan EMKM memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap Kualitas Laporan Keuangan, namun masih ada faktor lain yang juga berperan dalam menentukan kualitas laporan keuangan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh pemahaman Standar Akuntansi Keuangan EMKM terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pemahaman pelaku UMKM di Kecamatan Duampanua mengenai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro,

Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) memiliki peran yang cukup signifikan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Pemahaman yang baik terhadap standar ini mendorong pelaku usaha untuk lebih sistematis dalam mencatat setiap transaksi, menyusun laporan keuangan secara konsisten, serta menyajikan informasi yang relevan dan dapat diandalkan. Dengan begitu, laporan keuangan tidak hanya menjadi formalitas administratif, melainkan benar-benar berfungsi sebagai alat pengambilan keputusan dan dasar evaluasi usaha.

Apabila pelaku atau pemilik usaha UMKM mengetahui tentang SAK, atau paling sedikit mempunyai pemahaman dasar seperti dapat membedakan antara pendapatan dan beban, maka laporan yang dihasilkan oleh pelaku UMKM ini juga bisa dikatakan berkualitas. Hal ini karena kemampuan membedakan dua elemen penting tersebut akan berdampak langsung pada keakuratan laporan laba rugi, yang merupakan salah satu komponen inti laporan keuangan. Pemahaman sederhana ini menjadi dasar awal bagi UMKM untuk menyusun laporan keuangan yang lebih baik, meskipun tanpa harus menguasai seluruh detail teknis akuntansi yang kompleks.

Hasil kuesioner juga memperkuat temuan ini, di mana sebagian besar responden menunjukkan pemahaman yang cukup baik terhadap pencatatan transaksi, keakuratan data yang dipakai, konsistensi dalam menyusun laporan keuangan, kesesuaian dengan transaksi. Nilai rata-rata di atas 3,5 untuk aspek pemahaman maupun kualitas laporan keuangan menunjukkan adanya hubungan positif semakin baik pemahaman terhadap standar akuntansi, maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan UMKM. Empat karakteristik utama laporan keuangan, yaitu dapat dipahami, relevan, andal dapat dibandingkan, dan dapat dipahami seluruhnya mendapat skor tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Zennita (2025) yang menyatakan bahwa pemahaman SAK EMKM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hal ini memperkuat bahwa pemahaman terhadap standar akuntansi yang baik akan menghasilkan laporan keuangan yang lebih relevan, andal, dan berguna dalam pengambilan keputusan bisnis. Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Azizah & Wildania (2023) yang menyatakan bahwa pemahaman terhadap SAK EMKM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menyiratkan bahwa kualitas laporan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh pemahaman terhadap SAK EMKM. Ada faktor-faktor lain yang turut berperan, seperti pengalaman manajerial, kebiasaan pencatatan manual, penggunaan

teknologi akuntansi, hingga dukungan dari pihak eksternal seperti lembaga pelatihan, konsultan, atau pemerintah daerah. Namun, pemahaman standar tetap menjadi fondasi utama. Tanpa pemahaman yang memadai, faktor lain tersebut sulit memberikan dampak optimal.

Implikasi dari hasil penelitian ini cukup jelas. Pihak pemerintah daerah, lembaga pelatihan, maupun stakeholder lainnya perlu terus mendorong edukasi dan sosialisasi SAK EMKM kepada pelaku UMKM. Penyuluhan tidak harus selalu rumit, tetapi bisa dimulai dari hal-hal sederhana, seperti bagaimana cara membedakan pendapatan dan beban atau pentingnya mencatat transaksi secara konsisten. Langkah kecil ini, jika dilakukan berulang dan konsisten, akan membentuk kebiasaan positif yang berdampak pada peningkatan kualitas laporan keuangan.

Dengan pemahaman yang semakin baik, UMKM akan mampu menghasilkan laporan keuangan yang akurat, relevan, dan dapat dipercaya. Laporan yang demikian bukan hanya menjadi alat untuk mengevaluasi kinerja usaha, tetapi juga membuka peluang lebih besar untuk memperoleh pembiayaan dari lembaga keuangan, menarik investor, dan memperluas jaringan usaha. Pada akhirnya, pemahaman terhadap SAK EMKM tidak sekadar soal kepatuhan pada aturan akuntansi, tetapi juga merupakan investasi jangka panjang dalam membangun profesionalisme dan keberlanjutan usaha. Dengan semakin banyak UMKM di Kecamatan Duampanua yang mampu menyusun laporan keuangan berkualitas, kontribusi sektor UMKM terhadap perekonomian daerah pun akan semakin kuat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang, dapat disimpulkan bahwa pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan EMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang.

Pemahaman yang diukur melalui indikator pencatatan transaksi, keakuratan data, konsistensi laporan, dan kesesuaian dengan transaksi berkontribusi terhadap peningkatan kualitas laporan yang dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat dibandingkan. Nilai koefisien determinasi sebesar 49,3% menunjukkan bahwa hampir separuh variasi kualitas laporan keuangan dijelaskan oleh pemahaman SAK EMKM, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, N., & Wildania, N. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi, Kompetensi Pelaku Usaha UMKM dan Pemahaman SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Studi Empiris Pada UMKM Kecamatan Wonokromo Surabaya). Doctoral Dissertation, Wijaya Kusuma Surabaya University.
- Chalimi, A. N. F. & Azizah, M. (2023). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah. Jurnal Economina, 2(1), 294–302. ejournal.45mataram.ac.id/index.php/economina
- Darmawan. (2020). Dasar-Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan. https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_dasar_Memahami_Rasio_dan_Laporan_K/oggREAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Ditta, A. S. A. (2022). Analisis Laporan Keuangan & Keberlanjutan Perusahaan.
- Fadilah, A. N., Hidayat, M., & Fitriany. (2023). Analisis Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Karyawan (Anufa Cheesetea Boba di Kab. Bantaeng). Sparkling Journal of Management (SJM), 1(3), 278–287. <https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/sjm/article/view/3675%0Ahttps://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/sjm/article/download/3675/1958>
- Febriana, H., Rismanty, V. A., & Bertuah, E. (2022). Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan (Vol. 16, Issue 1).
- Fitriana, A. (2024). Analisis Laporan Keuangan.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (n.d.). Multivariate Data Analysis2.pdf.
- Halim, A. (2020). Kabupaten Mamuju. Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan, 1(2), 157–158.
- Harahap, S. S. (2019). Teori Akuntansi.
- Hidayat, W. W. (2018). Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan.
- Hotijah, & Yuli, I. (2019). Identifikasi kendala penyusunan laporan keuangan pada umkm di sumenep. Ekonomi Dan Bismis.
- IAI. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, kecil, dan Menengah.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). Tentang SAK EMKM. https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang_SAK_EMKM#gsc.tab=0
- Mutmainnah, N. (2023). Pengaruh pemanfaatan media sosial dan kreativitas terhadap modal sosial untuk keberlanjutan usaha UMKM milenial di Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang. Accident Analysis and Prevention, 183(2), 153–164.
- Pahrin, M. R., Amaliah, T. H., & Lukum, A. (2025). Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Jambura Accounting Review, 6(1), 51–65. <https://doi.org/10.37905/jar.v6i1.150>

- Pemerintah Indonesia. (2021). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. 086507, 1–121.
- Piaget, J. (1972). *The psychology of the child*. New York.
- Poetri, T. S. D. P. (2022). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. In *Braz Dent J.* (Vol. 33, Issue 1).
- Putri, A. R., Anwar, A., & Hamzah, H. (2023). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah pada UMKM Kebab Al-Bismi. *E-Logis : Jurnal Ekonomi Logistik*, 6(1), 85–99. <https://doi.org/10.70375/e-logis.v6i1.61>
- Rukajat, A. (2018). Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach.
- Sarjana, S., Susandini, A., & Azmi, Z. (2021). Manajemen UMKM (Konsep dan Strategi di Era Digital).
- Sholihin, M. R., Rachmawati, L., & Perwitasari, D. A. (2022). AKUNTANSI UMKM Teori dan Implementasi Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
- Siregar, D. M. (2021). Penerapan SAK EMKM para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menuju pengembangan revolusi industri 4.0 (studi pada UMKM di Kabupaten Sidoarjo). *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(4), 669–678. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i4.14513>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sulistyawati, S. A. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Latar Belakang, Pemberian Informasi dan Sosialisasi terhadap Pemahaman UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada Usaha Kecil Kabupaten Tegal). Universitas Panca Sakti. Tegal, 154.
- Suwardjono. (2017). *Teori Akuntansi Perkayasaan Pelaporan Keuangan*.
- Yolanda, C. (2024). Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 170–186. <https://doi.org/10.36490/jmdb.v2i3.1147>
- Yunia, D., Muttaqin, G. F., Mulyasari, W., Astuti, K. D., Nofianti, N., Wahyudi, T., Nawawi, M., & Prasadhita, C. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berbasis Sak Emkm. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 3(2), 102–108. <https://doi.org/10.29303/jwd.v3i2.133>
- Zennita. (2025). Pengaruh pemahaman sak emkm, latar belakang pendidikan, dan ukuran usaha terhadap kualitas laporan keuangan umkm. 5, 2329–2339.